

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

1. Deskripsi Sekolah

a. Profil Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong
NSM	: 131235280054
NPSN	: 20584415
Alamat	: Jl. Pondok Pesantren Sumber Bungur Pakong
Kecamatan	: Pakong
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69352
Email	: sumpapakong@gmail.com
Akreditasi	: A
Tahun Berdiri	: 1988/1989
Jurusan	: MIPA, IPS, Keagamaan dan Bahasa
Waktu Belajar	: Pagi (07.00-13.45) WIB

b. Visi

Miliki standar moral yang tinggi, bersaing guna sukses, dan memiliki kemandirian dan bakat.

c. Misi

Adapun misi MA Sumber Bungur Pakong selaku berikut :

1. Meningkatkan prestasi siswa melalui pengajaran dan pendampingan selain keikutsertaan dalam perlombaan tingkat regional, nasional, dan dunia.
2. Mengajari siswa kapabilitas yang diperlukan guna memungkinkan mereka hidup bebas.
3. Mendorong kemandirian siswa melalui upaya perbaikan diri yang disengaja dan berkelanjutan.

d. Tujuan Masalah

Tujuan keseluruhannya ialah guna menciptakan individu-individu yang memiliki kekuatan asing, akhlak yang kuat, ketaqwaan dan ketaqwaan kepada Allah, serta kompetensi keilmuan.

Tujuan Khusus : mendidik peserta didik yang:

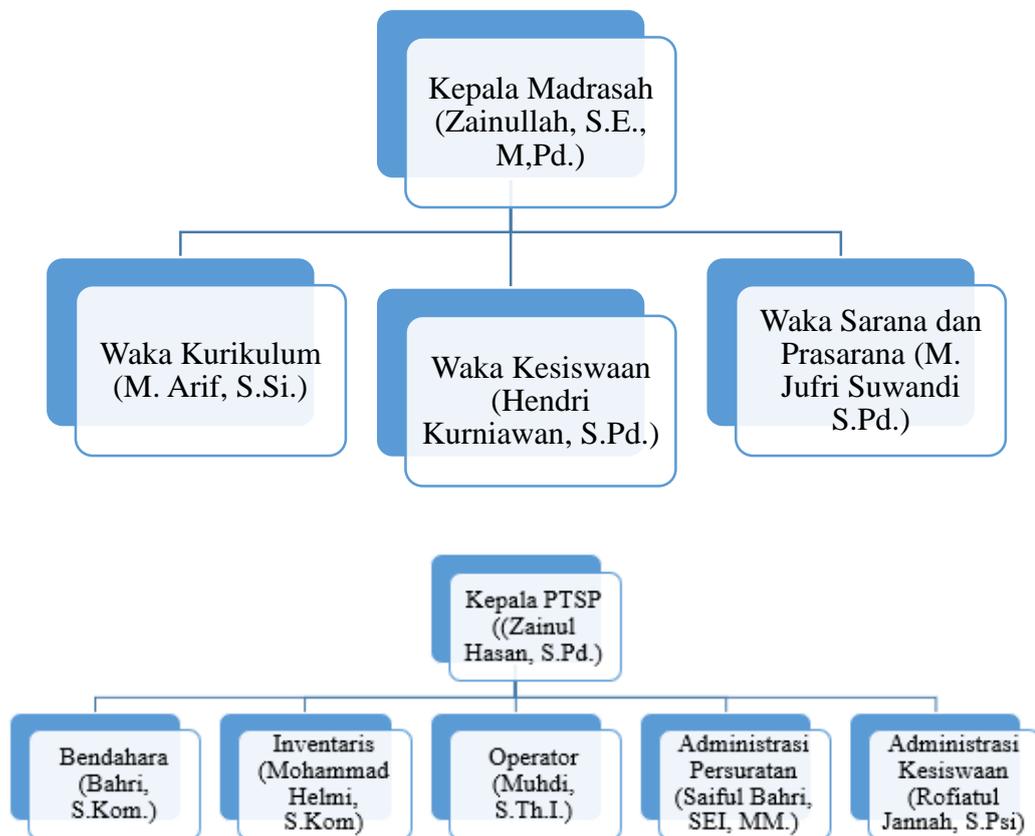
1. Bertakwa, beriman, dan menjunjung tinggi akhlak
2. Karakter, IQ, keunggulan, dan prestasi baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler.
3. Miliki pengetahuan dan kemampuan membangun teknologi informasi dan komunikasi secara mandiri.
4. Menjunjung tinggi semangat sportivitas dan kompetisi.
5. Mampu berpikir rasional, imajinatif, dan inventif.
6. Mampu bersaing dan maju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

e. Struktur Organisasi MA Sumber Bungur Pakong

Demi lancarnya kegiatan-kegiatan pendidikan, maka diperlukan adanya struktur organisasi. Organisasi madrasah merupakan factor yang harus dimiliki setiap madrasah. Di bawah ini ialah struktur organisasi MA Sumber bungur Pakong.⁶⁰

⁶⁰Zainullah, "Informasi Lembaga" (Pakong Pamekasan, 2023).

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



2. Deskripsi Subjek Penelitian

Jumlah sampel dari subjek penelitian ini :

Tabel 4 1 Jumlah Siswa

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XI IPA 1	10	12	22
XI IPA 2	8	14	22

Berdasarkan data tersebut diketahui populasi kelas XI IPA berjumlah 88 orang, guna sampel yang akan diteliti ialah 44 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 26 perempuan.

3. Deskripsi Data

Menemukan penjelasan penggunaan analisis data kuantitatif pada “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual YouTube Terkait Hasil Belajar Teks Eksplanasi Kelas XI MA Sumber Bungur di Pamekasan” merupakan permasalahan pertama yang peneliti angkat sebelum melanjutkan memaparkan hasil, pemrosesan dan analisis data. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang bersifat semi kuantitatif. Ketika kelompok kontrol dalam desain ini memiliki kendali atas variabel-variabel yang mempengaruhi yang mempengaruhi bagaimana suatu eksperimen dilakukan. mengumpulkan informasi guna melakukan penelitian dan mengkonfirmasi keberadaan dua faktor atau lebih. Populasi sebanyak 88 siswa yang tersebar di empat kelas dari kelas XI IPA 1 sampai XI IPA 4 mengikuti penelitian yang dilakukan peneliti. 44 siswa yang dijadikan sampel oleh peneliti ini dari dua kelas yakni kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2.

Guna memperjelas tujuan penelitian, peneliti terlebih dahulu meninjau kurikulum dalam penelitian ini. Hari-hari pengajaran di kelas kontrol dan penggunaan materi audio visual YouTube di kelas eksperimen diputuskan melalui kerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia oleh para peneliti. Penelitian tersebut dilakukan pada tahun 2023 tepatnya antara tanggal 23 Agustus hingga 20 September. Strategi tes, strategi angket, dan strategidokumentasi merupakan strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data.

Strategi tes digunakan guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa Terkait materi Teks Eksplanasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tes terdiri dari dua puluh soal pilihan ganda tentang isi Teks Eksplanasi yang dibuat oleh peneliti. Sejauh mana afektifitas (sikap) siswa dalam pembelajaran materi Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia dinilai melalui angket. Gambar ini menyabilamanan lima pertanyaan dengan kemungkinan jawaban. Skala Likert digunakan guna menilai setiap jawaban.

Peneliti mengaplikasikanpelbagai teknik guna mengumpulkan data, antara lain teknik angket, tes, dan dokumentasi. Penelitian tersebut membuahkan hasil selaku berikut:

a. Data Hasil Dokumentasi

Siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 dicantumkan namanya dengan mengaplikasikanstrategi dokumentasi.

b. Data Hasil Tes Kognitif

Tabel 4 2 Ringkasan Hasil Kognitif *Pre-Test*

	Kontrol	Eksperimen
Rata-Rata	56,82	47,72
Nilai Tertinggi	80	75
Nilai Terendah	35	25

Pada kelas kontrol (kelas XI IPA 2) saat pre-test peserta didik melaksanakan pembelajaran secara konvensional dengan materi Teks Eksplanasi. Nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 35. Rata-rata nilainya 56,81. Sedangkan pada kelas Eksperimen (Kelas XI IPA 1) peserta tak diberikan *treatment* yaitu masih mengaplikasikan konvensional

terkait materi teks eksplanasi. Nilai Tertinggi yang diperoleh 75 dan nilai terendah 25 Rata-rata nilainya 47,72.

Tabel 4 3 Ringkasan Hasil Kognitif *Post-Test*

	Kontrol	Eksperimen
Rata-Rata	57,27	88,63
Nilai Tertinggi	85	100
Nilai Terendah	25	80

Pada kelas Eksperimen (Kelas XI IPA 1) cara mengajar peserta didik masih dilaksanakan secara konvensional (ceramah) terkait materi teks eksplanasi. Nilai Tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah 25 Rata-rata nilainya 57,27. Sedangkan pada kelas Eksperimen (Kelas XI IPA 1) peserta diberikan perlakuan dengan pembelajaran mengaplikasikan media audio visual youtube terkait materi teks eksplanasi. Nilai Tertinggi yang diperoleh ialah 100 dan nilai terendah ialah 80 dengan rata-rata nilainya 88,63.

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Kualitas Data

Pada titik ini, yang dihasilkan dalam kualitas data ialah layak dinilai mengaplikasikan alat pencarian melalui uji validasi dan reliabilitas. Tujuan daripada penelitian yaitu mengetahui apakah setiap ktes dalam penelitian ini layak atau tak.

b. Uji Validitas

Tujuan uji validitas ialah guna mengukur valid atau taknya sebuah tes, yaitu apakah tes tersebut layak mendeteksi suatu variabel yang akan diukur dalam uji quasi eksperimen. Hal ini layak dilakukan dengan cara membandingkan besarnya nilai dalam r_{tabel} dengan r_{hitung} guna pengujian

signifikansi, *degree of freedom* = $n-2$, n ialah jumlah sampel dan *alpha* 0,05. Bilamana nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan r bernilai positif, maka item butir soal valid dan begitupula sebaliknya.

Nilai df dalam penelitian ini ialah $22-2$ atau $df = 20$ dan *alpha* ialah 0,05 ($\alpha = 5\%$), sehingga r_{tabel} nya ialah 0.444. Setelah dilakukan pengujian dan mengaplikasikan program SPSS, masing-masing komponen memiliki koefisien lebih sebesar 0,444. Hasil analisis uji validitas bisa kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 4 Hasil Akhir Uji Validitas Item Butir Soal

Item Soal	R Hitung	R Tabel	Validasi
1	0.884	0.444	Valid
2	0.511	0.444	Valid
3	0.884	0.444	Valid
4	0.666	0.444	Valid
5	0.801	0.444	Valid
6	0.884	0.444	Valid
7	0.884	0.444	Valid
8	0.884	0.444	Valid
9	0.708	0.444	Valid
10	0.884	0.444	Valid
11	0.884	0.444	Valid
12	0.884	0.444	Valid
13	0.884	0.444	Valid
14	0.884	0.444	Valid
15	0.744	0.444	Valid
16	0.824	0.444	Valid
17	0.766	0.444	Valid
18	0.884	0.444	Valid
19	0.813	0.444	Valid
20	0.884	0.444	Valid

Keterangan : Signifikan di atas 0,05

Berdasarkan tabel di atas layak diketahui bahwasannnya dari 20 soal digunakan uji coba terlayak 20 soal yang dinyatakan valid semua.

Tabel 4 5 Hasil Akhir Uji Validitas Afektif

No.	Elemen yang Divalidasi	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Aspek yang diamati sesuai dengan tujuan pembelajaran dan <u>indicator</u> hasil belajar	√				
2.	Aspek yang dinilai mudah diamati	√				
3.	Kriteria aspek yang diukur tidak terlalu banyak		√			
4.	Aspek yang <u>diamati</u> dapat didefinisikan dengan jelas	√				
5.	Urutan kriteria aspek yang diamati sesuai dengan ukuran yang diamati	√				
Total		24				

$$\%Vsx \frac{\text{Jumlah Skor Penilai}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\%Vsx \frac{24}{25} \times 100\%$$

$$\%Vsx = 96\% \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Berdasarkan tabel diatas, layak diketahui bahwasannnya aspek penilaian ahli materi terdiri dari 5 aspek. Hasil perhitungan validasi ahli materi keseluruhan mencapai 96%. Dari perhitungan di atas diperoleh presentase 96% maka materi yang digunakan dikategorikan sangat valid. Hasil (Validasi layak dilihat pada lampiran 4).

Tabel 4 6 Hasil Akhir Uji Validitas Psikomotorik

No.	Indikator yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian lembar penilaian dengan dasar yang dinilai					√
2.	Memuat dasar yang dinilai					√
3.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				√	
4.	Kosa kata yang digunakan tepat					√
5.	Kesesuaian materi praktikum dengan teori					√
Total		24				

$$\%Vsx \frac{\text{Jumlah Skor Penilai}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\%Vsx \frac{24}{25} \times 100\%$$

$$\%Vsx = 96\% \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Berdasarkan hasil di tabel tersebut, layak diketahui bahwasannya aspek penilaian ahli materi terdiri dari 5 aspek. Hasil perhitungan validasi ahli materi keseluruhan mencapai 96%. Dari perhitungan di atas diperoleh presentase 96% maka instrumen yang digunakan dikategorikan sangat valid. (Validasi layak dilihat di lampiran 5)

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan agar mengetahui konsistensi jawaban atau tes seorang responden. Pengujian reliabilitas SPSS diuji dengan teknik *Alpha Cronbach*. Bilamana nilai koefisien realibitas guna seluruh variabel yang

positif dan signifikan, maka instrumen dinyatakan reliabel. Kuesioner akan dikatakan reliabel bilamana *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.444 serta tak dikatakan reliabel bilamana kurang dari atau sama dengan 0.444. Berikut ialah hasil *Alpha Cronbach* guna Item Butir Soal.

Tabel 4 7 Hasil Uji Realibitas Item Butir Soal Kognitif

Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
.989	Reliabel

Berdasarkan perhitungan uji reliabelitas di atas menunjukkan bahwasannya instrument penelitian dinyatakan reliable lantaran nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,989 dan lebih dari 0,6.

e. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tabel 4 8 Uji Tingkat Kesukaran Soal

	Sukar	Sedang	Mudah
No. Soal	-	2, 9, 15, 16, 17, 19	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 20

Dari hasil data diatas ketika sudah di interpretasikan dengan tingkat kesukaran layak dinyatakan bahwasannya soal tersebut tak ringan dan tak susah, lantaran data tersebut terlayak soal ringan dan soal sedang. (Hasil Statistik layak dilihat pada lampiran 9).

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada dua data, yakni hasil Pre-Test dan Post-Test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di bawah ini ialah hasil uji normalitas *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4 9 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre Test Eksperimen	.156	22	.174	.921	22	.082
	Pos Test Eksperimen	.140	22	.200*	.971	22	.732
	Pre Test Kontrol	.116	22	.200*	.978	22	.877
	Pos Test Kontrol	.097	22	.200*	.983	22	.952

Nilai *pretest* kelas eksperimen mempunyai signifikansi sebesar 0,174 berdasarkan data di atas. Fakta bahwasannya signifikansinya $0,174 > 0,05$ menunjukkan bahwasannya data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Demikian pula hasil pre-test kelas kontrol menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Fakta bahwasannya signifikansinya $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwasannya data tersebut normal.

Sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen menunjukkan signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwasannya data berdistribusi normal. Demikian pula hasil post-test kelas kontrol menghasilkan

tingkat signifikansi sebesar 0,200. Fakta bahwasannya signifikansinya $0,200 > 0,05$ menunjukkan bahwasannya data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Guna memastikan data berasal dari populasi yang tak terlalu beragam, dilakukan juga uji homogenitas Terkait hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil uji homogenitas yang dilakukan sebelum dan sesudah percobaan pada kelompok eksperimen dan kontrol ialah selaku berikut.

Tabel 4 10 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.692	3	84	.560
	Based on Median	.638	3	84	.592
	Based on Median and with adjusted df	.638	3	73.342	.593
	Based on trimmed mean	.684	3	84	.565

Salah satu syarat (tak mutlak) uji Independent Sample T-test telah terpenuhi berdasarkan hasil tabel 3.2 guna uji homogenitas. Nilai Based on Mean sebesar $0,560 > 0,95$ menunjukkan bahwasannya varians data kelas *Experimental Posttest* dan *Control Posttest* ialah sama atau homogen.

2. Uji Hipotesis (independent Sample T-test)

Pengujian dilaksanakan dengan mengaplikasikan uji T dan mengaplikasikan perangkat lunak SPSS versi 26. Analisis statistik awal menunjukkan bahwasannya data *Pretest* dan *Posttest* homogen serta memiliki distribusi normal. Uji dua sisi digunakan selaku bagian dari kriteria

gunamenguji hipotesis; bilamana nilai signifikansi (sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima sementara H_a ditolak. Sebaliknya, bilamana nilai signifikansi (sig. 2-tailed) kurang dari 0,05, maka keputusannya akan dibalik. Berikut adalah hasil dari uji *Independent Sample T-test*.

Tabel 4 11 Hasil Uji t

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	1.565	.218	6.257	42	.000	19.409	3.102	13.149	25.669
	Equal variances not assumed			6.257	37.720	.000	19.409	3.102	13.128	25.690

Tabel di atas menghasilkan nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwasannya terlayak perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa antara penggunaan ceramah konvensional dan media audiovisual YouTube.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian, diperoleh data yang menunjukkan bagaimana penggunaan Media Audio Visual YouTube, salah satu jenis media pembelajaran, berdampak terkait hasil belajar bahasa Indonesia khususnya

siswa yang mempelajari materi Teks Eksplanasi kelas XI IPA MA Sumber Bungur Pakong Pamekasan , bilamana dibandingkan dengan mengaplikasikan model tradisional (ceramah). Hal ini terlihat dari keseluruhan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen, yang dibandingkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4 12 Hasil Belajar Teks Eksplanasi Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	47,27	88,63
Kontrol	56,81	57,27

Tabel 4.12 menunjukkan bahwasannya rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen ialah $47,72 < 56,81$, lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu $88,63 > 57,27$ setelah dilakukan penerapan perlakuan. Kelas eksperimen diberi perlakuan proses pembelajaran dengan mengaplikasikan media khususnya media audio visual youtube, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan dan tetap mengaplikasikan model konvensional. Variasi cara proses pembelajaran diyakini menjadi penyebab terjadinya disparitas hasil belajar Teks Eksplanasi antara kedua kelas. Kelas kedua ini diambil dari populasi yang berdistribusi normal, dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 pada setiap kelas dan homogen.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh sig. 0,000 dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hal ini berarti bahwasannya terlayak perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan layak diasumsikan penggunaan materi pembelajaran Audio Visual YouTube khususnya Materi Teks

Eksplanasi gunasiswa kelas XI IPA MA Sumber Bungur Pamekasan memberikan dampak positif Terkait hasil belajar bahasa Indonesia.

Adanya variasi perlakuan yaitu pada kelas pembelajaran eksperimen dengan mengaplikasikan video terfokus pada youtube terlayak perbedaan hasil belajar. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang layak menunjang pendidik dalam proses belajar mengajar. Ini membantu guru berkomunikasi dengan siswa guna membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kinerja siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran, siswa layak berpartisipasi aktif di kelas dan dalam proses pembelajaran, sehingga membantu mereka lebih ringan memahami konten yang diberikan guru. Hal ini meningkatkan kualitas pembelajaran.⁶¹

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia, Masturi, dan Fina yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Terfokus pada YouTube Terkait Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar*.⁶² Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang relevan, dilayakkan kesimpulan dengan hasil yang sama, dimana perubahannya signifikan sekali siswa yang awalnya bosan, jenuh tak tertarik dengan penggunaan pembelajaran awal yang konvensional, tetapi semenjak digunakannya media audio visual youtube, siswa sudah semakin tertarik, tak bosan dan lain selakunya.

⁶¹Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 03, no. 01 (2018): 184.

⁶²Rizki Wulandari, Masturi, dan Fakhriyah, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar."

Selain itu, optimalnya pemahaman siswa terkait materi teks eksplanasi yang diajarkan dipengaruhi oleh perhatiannya yang tertuju pada kegiatan pembelajaran dengan mengaplikasikan media pembelajaran YouTube Audio Visual. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Materi pembelajaran yang interaktif layak meningkatkan hasil belajar, menurut Sugiyono.⁶³ Hal ini memvalidasi temuan penelitian yang menunjukkan siswa di kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan siswa di kelompok kontrol. Rata-rata nilai belajar pretest kelas eksperimen sebesar 47,72, sedangkan rata-rata hasil belajar pretest kelas kontrol sebesar 56,81. Sedangkan rata-rata hasil belajar posttest kelas eksperimen sebesar 88,63, sedangkan rata-rata hasil belajar posttest kelas kontrol sebesar 57,27.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.